

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa adalah bentuk usaha dalam berkomunikasi terhadap orang lain dan lingkungannya. Belajar bahasa akan menjadi lebih mudah jika ditampilkan dalam bentuk nyata, menyeluruh, substansial, efisien dan signifikan. Anak-anak lebih cepat menguasai bahasa dengan pendengaran dan penglihatan. Belajar bahasa adalah mekanisme kemampuan berbahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua. Mekanisme kemampuan berbahasa secara proporsional dan formal keduanya tergantung memperkirakan lagi dari segi perspektif psikologis dalam pembelajarannya.¹

Bahasa Arab adalah salah satu pembelajaran bahasa dan mata pelajaran yang ada di sekolah islami, seperti di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Bahasa Arab ialah bahasa asing yang dibutuhkan untuk berkomunikasi. Bahasa Arab memiliki bermacam-macam karakteristik, diantaranya bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia, struktur kalimat yang deklaratif, *verb* dan gramatikal selalu berubah, adanya perubahan bentukan kata baku, integrasi dua kata, serta bahasa arab lebih mengedepankan makna.²

¹ Asih Riyanti, *Teori Belajar Bahasa*, (Magelang: Tidar Media, 2020), 3.

² Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), 25-26.

Pelajaran bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang ada di Madrasah Ibtidaiyah. Adanya pelajaran bahasa Arab memudahkan peserta didik untuk sebagai bekal ataupun persiapan berbahasa dengan baik dan bagus dalam berkomunikasi dengan lingkungan, sosial mapun budaya. Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional dan merupakan bahasa kedua, serta ada juga menggunakannya sebagai bahasa ibu.³ Tidak salah lagi, bahwa bahasa Arab sangat berguna untuk dipelajari oleh peserta didik.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, pelajaran bahasa Arab diakui oleh peserta didik termasuk salah satu pelajaran yang kurang dalam memahami, baik dari segi penulisan, pelafalan ataupun penguasaan kosa kata (*mufradat*). Kemampuan peserta didik beragam, diantaranya ada yang memiliki kemampuan mudah memahami bahasa Arab dan ada juga yang kesulitan memahami bahasa Arab ketika dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi tugas sebagai pendidik dalam mengatasi problematika tersebut.

Belajar adalah segenap aktivitas yang dilakukan secara sengaja oleh manusia agar tercipta perubahan potensi kemampuan menjadi lebih baik dan membantu keberhasilan tujuan pembelajaran dalam kesatuan pendidikan. Menurut Gagne menyatakan bahwa proses, perubahan perilaku dan pengalaman adalah unsur pokok utama belajar.⁴ karena dengan belajar, individu dapat mengubah kemampuan dirinya untuk menjadi lebih baik sesuai keberhasilan yang didapatkan dari pengetahuan, dan pengalaman. Dengan demikian, pelajaran bahasa Arab yang

³ Rosita Ilhami & M. Fadhil, *Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab*, (Sumatra Barat: 2022), 2.

⁴ Naniek Kusumawati & Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: 2019), 1.

ada di Madrasah Ibtidaiyah sangat penting karena dengan adanya pelajaran bahasa Arab akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran agama lainnya maupun yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti pada mata pelajaran Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Akidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.

Di Madrasah pada pembelajaran bahasa Arab dipergunakan sebagai bahasa asing yang memiliki empat kemahiran, diantaranya kemahiran dalam membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Pada pembelajaran bahasa Arab di MI lebih ditekankan penguasaan *mufradat*. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sangat penting untuk melatih kebahasaan siswa dan memudahkan mempelajari bahasa Arab ditingkat selanjutnya. Salah satu usaha pendidik yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* adalah menerapkan sebuah metode pembelajaran sekaligus berbantuan media pembelajaran.

Beberapa metode berbantuan media yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI diantaranya metode meniru-menghafal atau disebut *mimicry memorization* dan dibantu media *flash card* yang digunakan sebagai media yang sangat bagus dalam pembelajaran *mufradat* atau kosa kata baru serta bertujuan meningkatkan minat, motivasi, kemampuan berbahasa, keaktifan dan hasil belajar siswa. Mengingat-menghafal atau *mimicry memorization* adalah metode pembelajaran yang mendorong dalam hal mengikuti, mengingat, menghafal dengan memori.⁵

Media pembelajaran adalah sejenis alat yang digunakan untuk membantu jalannya proses pembelajaran, sebagai alat untuk memperjelas makna kata, konsep

⁵Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 75.

pikir, kalimat, dan membantu peserta didik untuk memperoleh pembelajaran, pembiasaan, penguasaan dan nilai. Penggunaan media sebagai alat bantu belajar yang juga dianjurkan dalam Islam, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat 3-5.

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Berdasarkan ayat di atas, qalam adalah perantara belajar atau perpindahan ilmu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut tafsir Imam Qurthubi (wafat 671) dalam tafsirnya menjelaskan pada ayat ke-4 yang artinya, Allah melajari manusia melalui perantara pena. Beliau menyatakan sebuah riwayat dari Qatadah yang diriwayatkan oleh Said, Pena ialah suatu nikmat terbesar dari Allah. Jika pena tidak diberikan kepada manusia, agama tidak bisa dipertahankan dan kehidupan tidak akan berjalan sesuai semestinya.⁶ Maksudnya adalah Allah mengajarkan manusia melalui pena atau disebut media. Pena merupakan nikmat besar dari Tuhan. Jika pena tidak diberikan kepada manusia, agama tidak bisa dipertahankan dan kehidupan tidak akan berjalan sesuai semestinya.

Media pembelajaran bahasa Arab menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Sebuah media pembelajaran yang cocok adalah media *flash card*. Media *flash card* adalah jenis media alternatif yang penggunaannya melibatkan seluruh peserta didik baik pasif maupun aktif. Media *flash card* mengajarkan *mufradat* baru dengan memakai media visual berupa kartu

⁶ Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qur'an (20)*, Diterjemahkan oleh Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Mahmud Hamid Utsman (Jakarta:Pustaka Azzam, 2016), Cet. Ke-2, 594.

bergambar. Penggunaan media ini memiliki nilai baik, diantaranya agar peserta didik mudah mengingat dan menghafal *mufradat* bahasa Arab dengan baik.

Dalam proses penguasaan *mufradat* bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa yang cukup sulit untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan bahasa Indonesia. Apalagi di sekolah yang islami seperti di Madrasah Ibtidaiyah yang menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran wajib yang dipelajari oleh peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab dalam rangka memupuk wawasan yang mendalam terhadap penguasaan *mufradat* yang tentunya membutuhkan teknik atau metode untuk mencapai penguasaan *mufradat* bahasa Arab. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan (MIM Paharangan) adalah salah satu madrasah swasta yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab di kelas rendah dan kelas tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah masih ditemukannya beberapa masalah. Peserta didik kurang aktif dan sulit memahami serta menghafal *mufradat* (kosa kata) bahasa Arab dalam pembelajaran. Peneliti melihat rata-rata nilai ulangan umum semester ganjil tahun 2023 kelas rendah di MI Muhammadiyah Paharangan banyak siswa yang nilainya tidak memenuhi kriteria KKM. Minat membaca dan memahami *mufradat* juga tergolong rendah. Masih terlihat peserta didik belum berkembang dengan baik dalam penguasaan *mufradat*, ramai sendiri, konsentrasi belajar yang kurang dan bosan dalam pembelajaran. Berikut nilai ulangan umum semester II kelas II MIM Muhammadiyah Paharangan pada tahun 2022/2023:

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Gajali	40
2	Ahmad Riza Maulana	95
3	Jaki Mirza	50
4	Khadijah	50
5	Lathifa Nur Aqela	95
6	Lidia	60
7	Muhammad Afrizal	40
8	Muhammad Auliya Fikri	80
9	Muhammad Lathif Akmal	80
10	Muhammad Nur	40
11	Muhammad Nur Adha	50
12	Muhammad Tahfiz Habibie	95
13	Normila	100
14	Tiara	60
15	Selvi Amanda	80
16	Paridah	60
Jumlah		1.075
Rata-rata		67,2

Berdasarkan hasil nilai ulangan umum semester kelas II MI Muhammadiyah Paharangan dengan nilai rata-rata sebesar **67,2**. Sesuai dengan kesepakatan guru di MI Muhammadiyah menetapkan KKM untuk pelajaran bahasa Arab adalah **70**. Dari rata-rata nilai ulangan umum kelas II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang. Ada delapan siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Artinya, tingkat pemahaman pada *mufradat* siswa tergolong masih kurang.

Guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Paharangan yang mengajar di kelas rendah sebelumnya tidak pernah melakukan penelitian tindakan kelas di madrasah tersebut, padahal terdapat masalah dalam proses pembelajaran bahasa Arab terkhusus dalam penguasaan *mufradat*. Selama mengajar, guru bahasa Arab

hanya menggunakan metode meniru-menghafal dan tidak pernah menerapkan media berbantu seperti *flash card*. Media *flash card* adalah jenis media alternatif yang penggunaannya melibatkan seluruh peserta didik baik pasif maupun aktif.⁷

Menurut peneliti dari penerapan metode *mimicry memorization* berbantuan sebuah media *flash card* sangat bagus untuk siswa tingkat dasar dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab. Dari permasalahan yang dihadapi guru bahasa Arab, peneliti berkolaborasi untuk menuntaskan masalah tersebut. Dari pembahasan yang sudah disebutkan tadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Menggunakan Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan Media *Flash Card* di MI Muhammadiyah Paharangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam penguasaan *mufradat* yang menjadi dasar pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Paharangan.

B. Definisi Operasional

Memperkuat kembali judul yang dipaparkan di atas, agar menghindari kesalah pahaman dalam memahaminya, terutama pada definisi operasional penelitian. Definisi operasional adalah definisi dari peneliti itu sendiri dan

⁷ Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>.

penjelasan variabel yang akan dicermati dalam pemecahan masalah.⁸ Jadi, definisi operasional penelitian disini, peneliti uraikan dari istilah yang terkandung dalam judul yang diangkat sebagai berikut:

1. Peningkatan

Kata peningkatan pada KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia yaitu proses, cara atau perbuatan dalam meningkatkan.⁹ Peningkatan adalah proses atau hasil dari meningkatkan sesuatu, baik dalam hal kualitas, kuantitas, efisiensi, atau performa. Ini adalah perubahan yang mengarah pada perbaikan atau peningkatan dari keadaan atau kondisi yang ada sebelumnya.

2. Penguasaan *Mufradat*

Penguasaan adalah proses, cara atau perbuatan seseorang baik pada pemahaman atau pengetahuan.¹⁰ Sedangkan *mufradat* adalah gabungan kata yang dipahami dan diketahui oleh individu yang selanjutnya diaplikasikan guna menyusun suatu bahasa dan dalam penggabungan kata-kata untuk berkomunikasi.¹¹ Jadi, Penguasaan *mufradat* merupakan kemampuan untuk menguasai kosa kata dalam suatu bahasa. Penguasaan *mufradat* yang baik akan membantu seseorang dalam berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam bahasa tersebut. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

⁸ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: 2021), 23.

⁹ "Peningkatan". Diakses pada 02 September 2023. <https://kbbi.web.id/tingkat>.

¹⁰ "Penguasaan". Diakses pada 02 September 2023. <https://kbbi.web.id/kuasa>.

¹¹ Risal Fratama, dkk., *Inovasi Metode Pelajaran Bahasa Arab (Konsep dan Penerapan)*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2023), 47.

peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab di MI Muhammadiyah Paharangan.

3. Bahasa Arab

Dr. Ali Al-Hoori mengatakan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa dengan struktur gramatika yang kompleks, namun memiliki keindahan dan kekayaan bahasa yang tak tertandingi.¹² Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan kalimat-kalimat yang dipergunakan orang-orang Arab untuk menyampaikan pesan tertentu kepada orang lain. Bahasa Arab adalah salah satu pelajaran bahasa asing yang ada di sekolah Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah.

4. Metode *Mimicry Memorization*

Metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk digunakan pada suatu rencana pembelajaran yang sudah disusun dengan terencana supaya tujuan pembelajaran berjalan lancar dan baik.¹³ Sedangkan *mimicry memorization* adalah menirukan pengucapan dan menghafal pada penggunaan kosa kata dari penutur aslinya.¹⁴ Jadi, metode *mimicry memorization* ialah ssuatu metode yang didalamnya terdapat kemampuan dalam mengikuti atau meniru dan menghafal. Metode ini bertujuan agar meningkatkan minat, motivasi dan dorongan belajar serta meningkatkan

¹² Al-Hoori, A. (2018). The beauty and complexity of the Arabic language. *Journal of Arts and Humanities*, 7(7), 47-51.

¹³ Syarifah Aini & Wijaya, "Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Methode) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah". *Palapa Jurnal Studi Keislaman & Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No 1 (Mei 2018), 91.

¹⁴ Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU* (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media. 2020), 187.

pemahaman materi dan penguasaan *mufradat* bahasa Arab yang tentunya berakibat pada hasil belajar siswa. Metode *mimicry memorization* ini digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK)

5. Media *Flash Card*

Media *flash card* adalah sebuah media berbentuk kartu-kartu bergambar yang berisikan materi *mufradat* bahasa Arab, kemudian diformalisasikan penerapannya dengan menggunakan metode *mimicry memorization* kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Media *Flash card* merupakan media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. *Flash card* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan mengenal kosakata pada pembelajar bahasa Arab.¹⁵ Dari berbagai media pembelajaran, peneliti menetapkan media *flash card* sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk penelitian tindakan kelas (PTK).

C. Rumusan Masalah

Rumusan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* terhadap penguasaan *mufradat* di MI Muhammadiyah Paharangan?

¹⁵ Sannusi, S. N. (2018). The effectiveness of using flash card in teaching Arabic as a foreign language. *International Journal of Education and Research*, 6(7), 17-26.

2. Bagaimana peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* di MI Muhammadiyah Paharangan?
3. Apa kelebihan dan kelemahan dari penerapan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* di MI Muhammadiyah Paharangan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah adalah jawaban dari rumusan masalah. Berikut tujuan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* terhadap penguasaan *mufradat* di MI Muhammadiyah Paharangan.
2. Mengetahui peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* terhadap penguasaan *mufradat* di MI Muhammadiyah Paharangan.
3. Mengetahui kelebihan dan kelemahan dari penerapan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* di MI Muhammadiyah Paharangan.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian dengan judul “Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Menggunakan Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan Media *Flash Card* di MI Muhammadiyah Paharangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan” dapat bermanfaat kedepannya, diantaranya bagi pihak:

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas akademik peserta didik terutama pada mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai *effort* atau upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

2. Bagi Pendidik

- a. Bahan masukan untuk menentukan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Membantu mengembangkan kreativitas pendidik dalam menciptakan bahasa Arab di kelas dan meningkatkan kinerja pendidik sebagai guru profesional.
- c. Terbantunya pendidik dalam mengatasi kesulitan mengajar *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menerapkan metode *mimicry memorization* berbantuan sebuah media *flash card*.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Bertambah pengalaman belajar yang diterapkan peneliti dalam pembelajaran di kelas.

- b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam pemahaman *mufradat* pembelajaran bahasa Arab di kelas II.

4. Bagi Peneliti

Memberikan memberikan wawasan pengetahuan, pengalaman lapangan dan menggali kemampuan peneliti untuk menjadi calon guru yang professional dalam mengelola pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan riset ini antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh EN Hartati pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Metode *Mimicry Memorization* (Mim-Mem Method) Terhadap Tingkat Kemampuan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 7 dan 8 di MTsN Maguwoharjo”. Penelitian ini menggunakan jenis riset kuantitatif deskriptif yang bertabiat akibat berganda buat mengenali terdapatnya akibat dari 2 elastis. Hasil riset membuktikan kalau aplikasi tata cara *Mimicry Memorization* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu ini bersama mangulas mengenai tata cara *Mimicry Memorization*. Perbandingan dari penelitian terdahulu tanpa berbantuan sebuah media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian peneliti menggunakan sebuah media *flash card*.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fia Reza Putri pada tahun 2020 berjudul “Pengaruh Metode *Mimicry Memorization* berbantuan media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di

MIN 2 Pringsewu”. Riset ini memakai tipe riset lapangan dengan pendekatan kuantitatif-*quasy experimental design*. Hasil riset menunjukkan bahwa metode *mimicry memorization* mempengaruhi penting kepada kenaikan kemampuan kosa kata bahasa Arab peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang merupakan bersama mengenai aplikasi tata cara *mimicry memorization* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan, untuk perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan sebuah media pembelajaran *flip chart* dan untuk penelitian peneliti sekarang menggunakan sebuah media pembelajaran *flash card*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yulia Maulida pada tahun 2019 berjudul “Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal *Mufradat* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di SD Ma’arif NU Hasanudin Surabaya”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* berpengaruh baik terhadap pemahaman siswa terhadap *mufradat* dan mendorong siswa menjadi kreatif, aktif serta termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti sekarang adalah sama-sama membahas tentang media *flash card* sebagai media pembelajaran bahasa Arab sekolah dasar. Sedangkan untuk perbedaannya selain tempat, untuk penelitian terdahulu tidak dikombinasikan dengan sebuah metode, penelitian sekarang menggunakan sebuah metode pembelajaran, yaitu metode *mimicry memorization*.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis secara sederhana adalah dugaan, prasangka atau kesimpulan sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Dikatakan demikian, karena jawaban yang diiberikan hanya berdasarkan teori-teori dan bukan berdasarkan fakta-fakta empiris penelitian.

Berdasarkan penjabaran tadi, berikut peneliti merumuskan hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* dengan media *flash card* di MI Muhammadiyah Paharangan.
2. Tidak ada peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* dengan media *flash card* di MI Muhammadiyah Paharangan.

G. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan dibentuk untuk memberikan gambaran dari penelitian ini:

BAB I : Pendahuluan. Bagian Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bab ini berisi tentang kajian teoritik dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian tindakan kelas (PTK), setting penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Penutup. Sebagai bab akhir yang di dalamnya terdapat kesimpulan dari penelitian dan saran.